

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. U. (2021). *Analisis Karakterisasi Lereng Batuan dan Kemantapan Lereng Menggunakan Metode Slope Mass Rating dan Limit Equilibrium di Lereng Sidewall Utara*. Makassar: Universitas Hassanudin.
- Abdillah, R. A., Singgih, M., dan Desa. D. (2017). Analisa Stabilitas Pada Lereng Tambang Terbuka Lapangan “TG”. *JURNAL TEKNIK ITS*, 6(2), 281-283.
- Andang, B. (2005). *Geologi Pulau Kalimantan*. Bandung: ITB.
- Badan Standardisasi Nasional. 2016. *SNI 2833:2016 : Perencanaan Jembatan Terhadap Beban Gempa*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Bemmelen, R. V. (1949). *The Geology of Indonesia Vol 1a : General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes* . Hague: Government Printing Office.
- Djohor, D. S., Iskandar, E., Savitri, D., dan Hidartan Widaya, B. (2009). *Karakteristik Batubara Formasi Warukin dan Formasi Tanjung dalam Pembentukan CBM di Wilayah Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan*. Jakarta: UNIVERSITAS TRISAKTI.
- ESDM, D. M. (2012). *Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam*. Diakses Juni Sabtu, 2024, dari <https://www.minerba.esdm.go.id/berita/minerba/detil/20121013-pemanfaatan-batubara-sebagai-energi-alternatif>
- ESDM, K. (2021). *Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral*. Dipetik Juli Kamis, 2024, dari <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/cadangan-batubara-masih-3884-miliar-ton-teknologi-bersih-pengelolaannya-terus-didorong>
- Febriadi, A., dan Anaperta, Y. M. (2020). Analisis Kestabilan Lereng pada Blok Timur Tambang Muara Tiga Besar Utara PT. Bukit Asam Tbk, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Bina Tambang*, 5(4), 11-20.
- Herman. (2010). *Bahan Ajar Mekanika Tanah, Stabilitas Lereng*. Padang: Institut Teknologi Padang.
- Hidayat, M., Arifin, M. W., dan Relicia, D. A. (2015). *Kondisi dan Sumber Daya Geologi pada Cekungan Asem-asem, Provinsi Kalimantan Selatan..* YOGYAKARTA: SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA.

- Hoek, E. dan Bray, J. 1981. *Rock Slope Engineering : Revised Third Edition*. London: The Institution of Mining and Metallurgy
- Horne, J. C. (1978). Depositional Models in Coals Exploration and Mine Planning Appalachian Region. *APPG Bulletin*, 62, 2379-2411.
- Hussain, M. (2010). Back-Analysis Procedure for Landslides. Lahore: Pakistan Geotechnical Engineering Society (PGES).
- Isnafitri, M. F. (2020). *Model Optimasi Penentuan Cut-Off Grade Dan Alokasi Truk Pertambangan Terbuka Dengan Mempertimbangkan Biaya Investasi Dan Transportasi*. Solo: Universitas Sebelas Maret.
- Jalil, A., Gunawan, R., Wicaksono, E., dan Bargawa, W. S. (2023). Identifikasi Jarak Aman Terhadap Lereng Disposal. *Intan*, 6(1), 12-18.
- Khodijah, S., Monica, U. S., Ersyari, J., Khoirullah, N., dan Sophian, R. I. (2022). Analisis Kestabilan Lereng Menggunakan Metode Kestimbangan Batas dalam Kondisi Statis dan Dinamis pada PIT X, Tanjung Enim, Sumatra Selatan. *Padjajaran Geoscience Journal*, 6(4), 1030-1037.
- Pangemanan, V. G. (2014). Analisis Kestabilan Lereng Dengan Metode Fellenius (Studi Kasus: Kawasan Citraland). *Jurnal Sipil Statik*, 2(1), 37-46.
- Patinsyah, O., Yusa, M., dan Wibisono, G. . (2021). Analisis Stabilitas Lereng Tambang Batubara Terbuka di Banko Tengah Suban Jeriji. *Fropil*, 9(1), 39-48.
- Pawe, A. A., Jesila, dan Putra, M. O. F. Peco, F. (2015). Geologi Iindonesia Pulau Kalimantan. Malang: UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2018). Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827 K 30 MEM 2018.pdf
- Pradibta, A. (2023). *Geologi dan Geometri Lapisan Batubara Formasi Warukin di Daerah Bawah Selan, Kecamatan Mataraman, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

- Putra, D. R., Trides, T., dan Devy, S. D. (2020). Studi Kestabilan Lereng DENGAN Menggunakan Metode Kinematika pada Tambang Batu Pasir di Kelurahan Rapak Dalam, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. *Jurnal Teknologi Mineral FT UNMUL*, 8(1), 22-27.
- Rahmad, B. Raharjo, S. Pramudihadi, E. W. dan Ediyanto. (2017). Analisis Cleat pada Formasi Warukin Daerah Idamanggala, Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Geologi Pangea*, 4(2), 63-67.
- Riswandi, H., Rizkiyanto, Y., & SYAIFUDIN, M. (2022). Laporan Penilaian Bahaya Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Penelitian Dasar*.
- Rusmarwanto, H., Kucoro, B., dan Harjanto, A. (2015). Geologi dan Faktor - faktor yang Mempengaruhi Tebal Lapisan Batubara. *Jurnal Pangea*, 2(1), 46-55.
- Satjana, A.H dan Parada D. Silitonga. (1994). Tectonic Reversal in Eastern BaritoBasin, South Kalimantan : Consideration of The Types of InversionStructures and Petroleum System Significance. Jakarta: Proceeding of TwentyThird IPA Annual Convention .
- Siregar, L. A. (2019). *Geologi dan Geometri Lapisan Batubara Seam L Tambang Samurangau PT. Kideco Jaya Agung, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Supriatna, S., Sukardi., dan Rustandi. (1995). *Peta Geologi Lembar Samarinda, Kalimantan*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Van Zuidam, R.(1983). Guide to Geomorphologic Aerial Photographic Interpretation and Mapping. Enschede: Section of Geology and Geomorphology ITC.
- Verstappen, H. Th., (1985). Applied Geomorphological Survey and Natural Hazard Zoning. Enschede: ITC.
- Wahyudi, R., dan Agustina, D. H. (2022). Pengaruh Kadar Air Terhadap Kestabilan Lereng. *Sigma Teknika*, 5(1), 151-157.
- Witts, D., Hall, R., Nicols,G., dan Morley, R.J.,(2012). A New Depositional and Provenance Model for the Tanjung Formation, Barito Basin, SE Kalimantan, Indonesia. *Journal of Asian Earth Science*, 56: 77-10